

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti melakukan penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk menghasilkan data yang akurat dapat berupa ucapan lisan atau tertulis dari objek yang sedang diamati.⁴¹ Hal ini diharapkan untuk memperjelas mengenai masalah yang sedang terjadi secara nyata atau alami. Peneliti menggunakan prosedur berupa wawancara, dokumentasi dan observasi dalam pengumpulan data. Maka penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data yang ada dilokasi yaitu dengan cara tanya jawab dengan responden atau masyarakat yang melakukan *paronan* pemeliharaan sapi.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki sifat diskritif-analitis yaitu berupaya menjelaskan apa yang pada saat ini dan berupaya menggambarkan dan menjelaskan situasi itu ada.⁴² Dalam hal ini peneliti menjelaskan praktik *paronan* pemeliharaan sapi di Desa Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, dengan segala permasalahannya, kemudian dianalisis dalam perspektif Sosiologi Hukum Islam.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan sosiologi hukum Islam. Pendekatan dalam sosiologi hukum Islam digunakan untuk

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 78.

⁴² Morison, *Metodologi Penelitian Surve, cet ke-1* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 166.

melihat sejauh mana praktik *paronan* pemeliharaan sapi di Desa Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

D. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh sebab itu kehadiran peneliti dianggap sangat penting yaitu dengan cara turun langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat.⁴³

Dalam jenis penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain dalam pengumpulan data utama. Peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data yang diperlukan secara optimal dan peran peneliti di lapangan sangat penting. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara wawancara dan observasi. Yang dilakukan peneliti adalah sebagai pengamat dalam kegiatan atau permasalahan yang sedang diamati, tetapi peneliti tidak ikut serta dalam permasalahan tersebut. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian berstatus sebagai peneliti atau informan.

E. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di Desa Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Di Desa Purworejo terdapat dua Dusun yaitu Dsn. Kroncong dan Dsn. Ngondang. Peneliti mengambil penelitian di Desa Purworejo karena banyak masyarakat yang melakukan Praktik *Paronan* Pemeliharaan Sapi. Dalam penelitian peneliti tidak mengambil di Desa lain karena mayoritas masyarakat bekerja sebagai pedagang, membuka usaha toko, menjual makanan dan masyarakat tidak ada yang melakukan praktik *paronan* pemeliharaan sapi.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,. 50.

F. Sumber Data

Data adalah suatu informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan terhadap objek yang sedang diamati. Sumber data adalah subyek informasi yang didapatkan peneliti dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan sumber data yang akurat atau valid.⁴⁴ Sumber data yang diperoleh peneliti dalam penelitian yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan sebuah informasi atau data informasi yang di dapatkan peneliti secara langsung dari sumber yang sedang diamati dalam penelitian atau sumber utama dengan cara wawancara sekelompok orang. Adapun data yang didapatkan oleh peneliti dilakukan wawancara secara langsung kepada pemilik modal dan pengelola sapi di Desa Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber informasi yang di dapatkan tidak langsung kepada yang terkait mengenai permasalahan atau bukan bukti asli dari permasalahan tersebut. Mendapatkan informasi bisa dari jurnal, majalah, artikel, buku dan lain sebagainya.

G. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan objektif, peneliti mendiskripsikan permasalahan yang sedang terjadi dan mencoba menjawab permasalahan yang diteliti dengan cara pengumpulan data. Oleh

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

karena itu peneliti memakai metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Peneliti menggunakan cara observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang diamati atau terhadap suatu objek untuk kemudian dijadikan objek permasalahan dalam penelitian.

b. Wawancara

Peneliti melakukan metode wawancara secara langsung dengan menggunakan sesi tanya jawab terhadap obyek yang diamati mengenai persoalan masalah yang diangkat yaitu wawancara kepada pemilik modal dan pengelola sapi di Desa Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Untuk memperoleh informasi atau keterangan yang lebih akurat atau jelas mengenai permasalahan yang sedang terjadi.

c. Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan menggunakan cara menulis data penelitian yang terdapat pada sebuah buku, arsip, dokumen dan lain sebagainya.⁴⁵

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini digunakan dalam penelitian kualitatif dan dilakukan dari awal atau penelitian akan dimulai (dilakukan dari awal penelitian sampai akhir penelitian). Tekniknya adalah teknik deskripsi atau faktual. Teknik ini bisa dimulai dari observasi, wawancara,

⁴⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 175.

mengklarifikasi persoalan, reduksi data dan selanjutnya yang dilakukan yaitu menyampaikan data.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang memilih persoalan inti atau hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian peneliti. Data-data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran lebih jelas lagi tentang hasil pengamatan penelitian dan akan mempermudah peneliti jika suatu saat nanti dibutuhkan.⁴⁶

b. Penyajian data

Tahapan ini merupakan suatu proses untuk melakukan penyusunan informasi atau data secara sistematis dan kompleks sehingga menjadi sebuah informasi yang sederhana dan lebih mudah dipahami maknanya. Data yang telah disusun secara sistematis, kemudian dipilih dan disisihkan sesuai kategori dan jenis kelompoknya. Hal ini bertujuan agar selaras dan untuk mempermudah suatu persoalan yang terjadi atau dihadapi serta memberikan penarikan kesimpulan sementara yang didapat pada saat reduksi data.⁴⁷

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu data direduksi dapat ditarik untuk kesimpulan sebagai dari persoalan data-data penelitian. Sebuah kesimpulan yang dikemukakan di awal dapat berubah jika tidak ada

⁴⁶ Hjuasaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

⁴⁷ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 81.

bukti yang valid atau mendukung dalam tahap pengumpulan data. Namun, jika sebuah kesimpulan yang dikemukakan di tahap awal didukung dengan adanya bukti yang valid atau akurat, maka kesimpulan tersebut merupakan sebuah kesimpulan yang berkualitas (*kredibilitas*).⁴⁸

I. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, keabsahan data ini dilakukan dengan menggunakan drajat kepercayaan (*kredibilitas*). Kepercayaan ini bertujuan untuk menyatakan atau menyajikan informasi secara nyata atau membuktikan bahwa data yang diperoleh peneliti sesuai dengan kenyataan dilapangan. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk pengecekan keabsahan data antara lain:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Seperti yang sudah diungkapkan diatas, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Keikutsertaan seorang peneliti sangat dibutuhkan dalam menentukan sebuah pengumpulan data dan tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat. Oleh sebab itu perlu adanya perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar sebuah penelitian. Pada kesimpulannya peneliti tinggal di lokasi penelitian yang diambil, sampai tercapainya data yang diinginkan.⁴⁹

b. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan kembali keabsahan data dengan memanfaatkan suatu hal yang berbeda dari data tersebut yang

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 61.

⁴⁹ Djunaidi Ghoni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

berguna sebagai pembandingan. Teknik triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan data, metode, teori atau melalui sumber data lainnya.⁵⁰

c. Memperpanjang Pengamatan

Teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab fokus permasalahan dalam penelitian ini. Perpanjangan dilakukan untuk melakukan observasi lanjutan dan wawancara untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih akurat dan baru. Memperpanjang penelitian merupakan Langkah jitu untuk membangun ikatan emosional antara peneliti dan sumber data, sehingga timbul rasa saling mempercayai.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 178.